

ABSTRACT

Evelinawati, Elisabeth. 2026. *The Influence of Social Hierarchy on the Use of Politeness Strategies in Bridgerton Season 3 Episodes 1–3*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies. Sanata Dharma University.

Social hierarchy greatly influences interpersonal communication, especially in societies where status, prestige, and power determine relationships between individuals. In *Bridgerton* Season 3, Episodes 1–3, the marriage market reveals a complex hierarchy, and the characters' linguistic choices reflect their positions within it. Many studies have examined politeness strategies, but most treat them as expressions of power or pragmatic phenomena, rather than using social hierarchy as the primary analytical framework. Therefore, this study identifies the social hierarchy depicted in *Bridgerton*, examines the politeness strategies employed by the characters, and explains why these strategies are employed within such a hierarchical society.

This study draws on Brown and Levinson's theory of politeness (1987), Weber's theory of social stratification (1978), and Bourdieu's concepts of capital, habitus, and field (1984, 1990). Together, these frameworks explain how social hierarchies are formed and how the characters' positions within them shape their linguistic choices in the marriage market depicted in *Bridgerton*.

This study falls within the field of pragmatics and employs a qualitative approach to analyze utterances from Episodes 1–3 of *Bridgerton* Season 3. The data consist of 13 utterances, selected from official dialogue transcripts obtained from 8Flix. To collect the data, the episodes were watched, and utterances reflecting social hierarchy were identified; subsequently, utterances containing politeness strategies were selected. The analysis began by identifying types of social hierarchy, followed by classifying politeness strategies based on Brown and Levinson's framework. This study then interpreted the reasons for using these strategies within the identified social hierarchies.

The findings reveal three forms of social hierarchy prevalent in the marriage market: the Influence Hierarchy, the Aristocratic Hierarchy, and the Competitive Social Hierarchy. The findings also indicate that all four politeness strategies proposed by Brown and Levinson were employed: positive politeness, negative politeness, bald-on-record, and off-record. These strategies serve three primary purposes, maintaining social order and respect for hierarchical authority, managing relationships within the marriage market, and competing for social status and influence. In turn, the characters' positions within these hierarchies significantly influence how they communicate and the linguistic choices they make.

This study demonstrates that social hierarchy significantly influences the use of politeness strategies in *Bridgerton* Season 3, Episodes 1–3. Drawing on sociological theories of social hierarchy and pragmatics, this study provides a clearer explanation of how hierarchical position shapes language use. Previous studies have tended to focus primarily on politeness or power; here, social hierarchy serves as the primary framework for understanding why certain politeness strategies are used. Thus, this research contributes to the field of pragmatics by emphasizing the close relationship between language, hierarchy, and social interaction in literary and media discourse.

Keywords: social hierarchy, politeness strategies, Brown and Levinson, pragmatics, *Bridgerton*

ABSTRAK

Evelinawati, Elisabeth. 2026. *The Influence of Social Hierarchy on the Use of Politeness Strategies in Bridgerton Season 3 Episodes 1–3*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies. Sanata Dharma University.

Hierarki sosial sangat memengaruhi komunikasi antarpersonal, terutama dalam masyarakat di mana status, prestise, dan kekuasaan menentukan hubungan antarindividu. Dalam *Bridgerton* Musim 3, Episode 1–3, pasar pernikahan memperlihatkan hierarki yang kompleks, dan pilihan linguistik para tokoh mencerminkan posisi mereka di dalamnya. Banyak penelitian telah mengkaji strategi kesopanan, namun sebagian besar menganggapnya sebagai ekspresi kekuasaan atau fenomena pragmatik, alih-alih menggunakan hierarki sosial sebagai kerangka analisis utama. Oleh karena itu, penelitian ini mengidentifikasi hierarki sosial yang digambarkan dalam *Bridgerton*, mengkaji strategi kesopanan yang digunakan oleh para karakter, dan menjelaskan mengapa strategi-strategi tersebut diterapkan dalam masyarakat yang hierarkis seperti itu.

Penelitian ini mengacu pada teori kesopanan Brown dan Levinson (1987), teori stratifikasi sosial Weber (1978), serta konsep modal, habitus, dan medan (field) dari Bourdieu (1984, 1990). Secara bersama-sama, kerangka-kerangka ini menjelaskan bagaimana hierarki sosial terbentuk dan bagaimana posisi para tokoh di dalamnya membentuk pilihan linguistik mereka dalam pasar pernikahan yang digambarkan dalam **Bridgerton**.

Penelitian ini termasuk dalam bidang pragmatik dan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis ucapan dari Episode 1–3 **Bridgerton** Musim 3. Data terdiri dari 13 ucapan, yang dipilih dari transkrip dialog resmi yang diperoleh dari 8Flix. Untuk mengumpulkan data, episode-episode tersebut ditonton, dan ucapan yang mencerminkan hierarki sosial diidentifikasi; selanjutnya, ucapan yang mengandung strategi kesopanan dipilih. Analisis dimulai dengan mengidentifikasi jenis-jenis hierarki sosial, diikuti dengan mengklasifikasikan strategi kesopanan berdasarkan kerangka kerja Brown dan Levinson. Penelitian ini kemudian menafsirkan alasan penggunaan strategi-strategi tersebut dalam hierarki sosial yang telah diidentifikasi.

Temuan menunjukkan tiga bentuk hierarki sosial yang lazim di pasar pernikahan: Hierarki Pengaruh, Hierarki Aristokratis, dan Hierarki Sosial Kompetitif. Temuan tersebut juga menunjukkan bahwa keempat strategi kesopanan yang diusulkan oleh Brown dan Levinson digunakan: kesopanan positif, kesopanan negatif, pernyataan langsung (bald-on-record), dan pernyataan tidak langsung (off-record). Strategi-strategi ini memiliki tiga tujuan utama, yaitu menjaga ketertiban sosial dan rasa hormat terhadap otoritas hierarkis, mengelola hubungan di dalam pasar pernikahan, serta bersaing untuk memperoleh status sosial dan pengaruh. Pada gilirannya, posisi para karakter di dalam hierarki-hierarki ini secara signifikan memengaruhi cara mereka berkomunikasi dan pilihan linguistik yang mereka buat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hierarki sosial secara signifikan memengaruhi penggunaan strategi kesopanan dalam *Bridgerton* Musim 3, Episode 1–3. Dengan mengacu pada teori-teori sosiologis mengenai hierarki sosial dan pragmatik, penelitian ini memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai bagaimana posisi hierarkis membentuk penggunaan bahasa. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus terutama pada kesopanan atau kekuasaan; di sini, hierarki sosial berfungsi sebagai kerangka kerja utama untuk memahami mengapa strategi kesopanan tertentu digunakan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada bidang pragmatik dengan menekankan hubungan erat antara bahasa, hierarki, dan interaksi sosial dalam wacana sastra dan media.

Kata kunci: hierarki sosial, strategi kesopanan, Brown dan Levinson, pragmatik, Bridgerton

